



RENCANA STRATEGIS

(Revisi Tahun 2022)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2020 - 2024**



Jalan Raden Fatah Pagar Dewa
Kecamatan Selebar Kota Bengkulu



uinfasbengkulu.ac.id



<http://uinfasbengkulu.ac.id>



(0736) 51271
(0736) 51276



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyusunan revisi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukano Bengkulu tahun 2020-2024. Penyelesaian penyusunan revisi Renstra ini didukung kerja keras dan kerjasama dari berbagai pihak. Kami ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini.

Revisi Renstra UIN Fatmawati Sukano Bengkulu tahun 2020-2024 ini disusun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama tahun 2020-2024, Peraturan Menteri Agama Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2020-2024, dan mengacu kepada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama tahun 2020-2024.

Penyusunan revisi Renstra ini bertujuan untuk melakukan sinkronisasi Renstra UIN Fatmawati Sukano Bengkulu terhadap Renstra Kementerian Agama dan Renstra Dirjend Pendidikan Islam, serta melakukan cascade Indek Kinerja Utama Eselon I Dirjend Pendidikan Islam menjadi Kinerja Utama Rektor UIN Fatmawati Sukano Bengkulu.

Renstra ini merupakan pedoman dalam perencanaan kegiatan setiap tahunnya selama rentang waktu 5 (lima) tahun ke depan di lingkungan UIN Fatmawati Sukano Bengkulu dan mempermudah saat dilakukan pengukuran kinerja dalam Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap tahunnya.

Semoga Renstra ini dapat memberikan manfaat dan memenuhi standar penyusunan yang baik. Masukan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan Renstra ini sangat kami harapkan.

Bengkulu, 02 Februari 2022



Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
NOMOR : 0100 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN REVISI RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya implementasi Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, maka perlu di implementasikan melalui Rencana Strategis; b. bahwa Rencana Strategis merupakan acuan bagi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam melaksanakan program dan kegiatan; c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301); 2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 5336); 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500); 4. Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu menjadi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 124); 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 29 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 1244); 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia); 7. Keputusan Direktorat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG REVISI RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2020-2024.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisah dari keputusan ini.
- KEDUA : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.
- KEEMPAT : Semua biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun anggaran 2022 sesuai Standar biaya masukan dan peraturan yang berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 02 Februari 2022
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,



ZULKARNAIN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
KEPUTUSAN REKTOR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
1.1. Kondisi Umum	5
1.2. Potensi dan Permasalahan	6
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	12
2.1. Visi	12
2.2. Misi	12
2.3. Tujuan Program	12
2.4. Sasaran Kegiatan	12
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	22
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjend Pendis	22
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	25
3.3. Kerangka Regulasi	27
3.4. Kerangka Kelembagaan.....	28
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	29
4.1. Target Kinerja	29
4.2. Kerangka Pendanaan	37
BAB V. PENUTUP	45
LAMPIRAN	46
Lampiran 1 Matriks Kinerja dan Pendanaan	47
Lampiran 2 Matriks Kerangka Regulasi	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan transformasi dari IAIN Bengkulu berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2021 pada tanggal 11 Mei 2021. Keberadaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu saat ini sebagai salah satu perguruan tinggi agama negeri di Propinsi Bengkulu yang berdampingan dengan sejumlah perguruan tinggi lainnya yaitu Universitas Negeri Bengkulu (UNIB), IAIN Curup, Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB), Universitas Dehasen (UNIVED), Universitas Prof. Dr. Hazairin SH (UNIHAZ), Universitas Ratu Samban (UNRAS), Stikes Tri Mandiri Sakti, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dehasen, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Rejang Lebong, Sekolah Tinggi Ilmu Teknik Trisula, STIESNU Bengkulu, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Politeknik Raflesia Curup, Akademi Analisis Kesehatan Kota Bengkulu, Akademi Farmasi Kota Bengkulu, Akademi Kebidanan Dehasen, Akademi Kebidanan Manna dan Universitas Terbuka (UT).

Saat ini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki 4 (Empat) Fakultas dan Pascasarjana dengan 33 Program Studi dengan jumlah mahasiswa pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 13.552 orang. Perkembangan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang semakin pesat menambah minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, kondisi ini terlihat dari peningkatan angka rasio pendaftar pada tahun 2021 telah mencapai 1:5 (satu kursi diminati oleh lima orang pendaftar) dan jumlah mahasiswa daftar ulang pada tahun 2020 sejumlah 1.796 orang dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 2.069 orang, data ini menunjukkan adanya peningkatan animo masyarakat untuk mendaftar menjadi mahasiswa di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebanyak 15%.

Gambar 1.1 Fakultas dan Program Studi



Gambar 1.2 Ilustrasi Peningkatan Jumlah Mahasiswa



1.2. Potensi dan Permasalahan

Potensi yang dimiliki UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berupa Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Mahasiswa, penelitian dan kerjasama dan kontribusi pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, Sumber Daya Anggaran, serta akreditasi institusi dan Program Studi.

1) Kelembagaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki 4 (Empat) Fakultas, Pascasarjana, 2 (dua) Lembaga, 6 (enam) Unit Pelaksana Teknis dan 1 (satu) Biro serta Satuan Pengawas Internal sebagai organ pengawasan, sebagaimana yang diuraikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Struktur Organisasi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Fakultas dan Pascasarjana	
1	Fakultas Syariah
2	Fakultas Tarbiyah dan Tadris
3	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5	Pascasarjana
Lembaga	
1	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2	Lembaga Penjamin Mutu
Unit Pelaksana Teknis (UPT)	
1	UPT. Bahasa
2	UPT. Pengembangan Karir
3	UPT. Ma'had
4	UPT. Studi Al-Quran dan Ibadah Kemasyarakatan
5	UPT. Perpustakaan
6	UPT. Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	
1	Bagian Umum dan Akademik
2	Bagian Perencanaan dan Keuangan
3	Bagian Humas, Publikasi dan Kerjasama
4	Bagian Organisasi dan Kepegawaian
Organ Pengawasan	
1	Satuan Pengawas Internal (SPI)

2) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia menjadi subjek utama bagi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada aspek ketersediaan sumber daya manusia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki tenaga kependidikan sejumlah 205 orang, tenaga pendidik sejumlah 238 orang, serta didukung oleh tenaga outsourcing sejumlah 90 orang yang diuraikan pada tabel 1.2, Tabel 1.3, dan 1.4.

Tabel 1.2 Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan Tenaga Kependidikan ASN	Jumlah	Keterangan
1	Pelaksana	11 orang	S1 : 7 orang S2 : 3 orang S3: 1 orang
2	Fungsional Umum	39 orang	SLTA: 5 orang D2: 1 orang D3: 3 orang S1 : 24 orang S2 : 6 orang
3	Fungsional Pustakawan	10 orang	D3 : 1 orang S1 : 6 orang

			S2 : 3 orang
4	Fungsional Arsiparis	11 orang	S1 : 9 orang S2 : 2 orang
5	Fungsional PBJ	2 orang	S1 : 2 orang
6	Fungsional Perencana	4 orang	S1 : 3 orang S2 : 1 orang
7	Fungsional Analis Kepegawaian	2 orang	S1 : 2 orang
8	Fungsional Analis Pengelola Keuangan	1 orang	S2 : 1 orang
9	Fungsional Analis Anggaran	1 orang	S2 : 1 orang
10	Fungsional Dokter	1 orang	S1 : 1 orang
11	Fungsional Pranata Keuangan	2 orang	S2 : 2 orang
12	Fungsional Apoteker	1 orang	S1 : 1 orang
13	Fungsional Pranata Humas	2 orang	S1 : 1 orang S2 : 1 orang
Jumlah I		87 orang	
II	Tenaga Kependidikan Non ASN		
1	Pengadministrasi	17 orang	S1 : 17 orang
2	Pengemudi	2 orang	S1 : 2 orang
3	Teknisi	2 orang	SLTA : 1 orang S1 : 1 orang
4	Pramubakti	5 orang	S1 : 5 orang
Jumlah II		26 orang	
III	Tenaga Kependidikan Outsourcing		
1	Satpam	47 orang	SLTA : 47 orang
2	Tenaga Kebersihan	43 orang	SLTP : 20 orang SLTA : 23 orang
Jumlah III		90 orang	
Jumlah Total (I+II+III)		203 orang	

Tabel 1.3 Tenaga Pendidik (Dosen) PNS

Kualifikasi Pendidikan Dosen		
Magister (S2)	179 orang	75,2 %
Doktor (S3)	59 orang	24,8 %
Jumlah	238 orang	100 %
Kualifikasi Jabatan Dosen		
Guru Besar	5 orang	2,1 %
Lektor Kepala	43 orang	18,1 %
Lektor	106 orang	44,5 %
Asisten Ahli	84 orang	35, 3 %
Jumlah	238 orang	100 %

Tabel 1.4 Tenaga Pendidik (Dosen) Non PNS

Kualifikasi Pendidikan Dosen		
Magister (S2)	39 orang	97,5 %
Doktor (S3)	1 orang	2,5 %
Jumlah	40 Orang	100 %
Kualifikasi Jabatan Dosen		
Lektor	16 orang	40 %
Asisten Ahli	24 orang	60 %
Jumlah	40 Orang	100 %

3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran pada UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat dilihat pada tabel 1.5.

Tabel 1.5 Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Jumlah/Luas
1	Tanah	738.197 M ²
2	Ruang Kuliah	24.560 M ²
3	Ruang Administrasi	5.206 M ²
4	Ruang Perpustakaan	3.000 M ²
5	Ruang Komputer	700 M ²
6	Ruang Laboratorium	3.892 M ²
7	Ruang Dosen	9.900 M ²
8	Alat angkutan darat bermotor	44 Unit
9	Alat bengkel	11 Unit
10	Alat ukur	6 Unit
11	Alat Pengolahan	4 Unit
12	Alat Kantor	1.511 Unit
13	Alat Rumah Tangga	14.413 Unit
14	Alat Studio	107 Unit
15	Alat Komunikasi	4 Unit
16	Alat Pemancar	1 Unit
17	Alat Kedokteran	14 Unit
18	Alat Kesehatan Umum	3 Unit
19	Alat Laboratorium	252 Unit
20	Alat Laboratorium Fisika	6 Unit
21	Alat Laboratorium Standarisasi	2 Unit
22	Komputer	585 Unit
23	Peralatan Komputer	377 Unit
24	Peralatan Olah Raga	33 Unit

4) Sumber Daya Anggaran

Sumber daya anggaran yang dimiliki UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat dilihat pada tabel 1.6.

Tabel 1.6 Sumber Daya Anggaran

No	Sumber Anggaran	2019	2020	2021
1	Rupiah Murni (RM)	46.844.924.000	53.501.579.000	64.308.166.000
2	RM BOPTN	8.698.602.000	2.340.818.000	7.093.230.000
3	PNBP	27.725.074.000	29.953.564.000	34.442.843.000
4	SBSN	25.000.000.000	-	-
Jumlah		108.268.600.000	85.795.961.000	105.844.239.000

5) Mahasiswa

Jumlah mahasiswa pada UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.7.

Tabel 1.7 Jumlah Mahasiswa

No	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa	Persentase Peningkatan
1	2019-2020	10.562 orang	33 %
2	2020-2021	11.796 orang	11 %
3	2021-2022	13.552 orang	12

6) Akreditasi

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terakreditasi B, dengan 33 Program studi yang memiliki akreditasi sebagaimana diuraikan pada tabel 1.8.

Tabel 1.8 Data Akreditasi Program Studi

No	Tingkat Akreditasi	Jumlah	Persentase
1	Akreditasi A	5 Prodi	15 %
2	Akreditasi B	23 Prodi	70 %
3	Akreditasi C	5 Prodi	15 %

7) Penelitian

Produktifitas dosen dalam bidang penelitian dan publikasi jurnal memberikan kontribusi keilmuan bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan, hal ini dapat dilihat dari capaian penelitian dari aspek sumber pembiayaan (penelitian kompetitif) pada tabel 1.9.

Tabel 1.9 Produktivitas Penelitian Dosen

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		2019	2020	2021	
1	Perguruan Tinggi/ Mandiri	54	55	51	160
2	Lembaga dalam negeri/ Luar Perguruan Tinggi	5	2	5	12
3	Lembaga Luar Negeri	1	-	2	3
Jumlah		59	57	58	175

Dalam upaya meningkatkan produktivitas dosen dalam publikasi ilmiah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan Jurnal ilmiah selama 3 (tiga) tahun terakhir yang dapat dilihat pada tabel 1.10.

Tabel 1.10 Data Jurnal Ilmiah

No	Akreditasi Jurnal	2019			2020			2021		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	Sinta 2				1		1		1	
2	Sinta 4				5		8		8	
3	Sinta 5				10		12		12	
4	Sinta 6				1		2		2	
5	Belum Terakreditasi				13		7		7	
Jumlah					30		30		30	

8) Pengabdian kepada Masyarakat

Kontribusi yang diberikan kepada masyarakat terlihat dari peran dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, yang jika berdasarkan sumber pendanaan (PkM kompetitif) dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel 1.11.

Tabel 1.11 Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah
		2019	2020	2021	
1	Mandiri	36	20	50	106
2	Lembaga dalam negeri	5	8	10	23
3	Lembaga luar negeri	8	3	3	14
Jumlah		49	31	63	143

9) Kerjasama

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu telah menjalin kerjasama kepada banyak mitra dalam baik di dalam dan luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah kerjasama yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.12

Tabel 1.12 Kerjasama Perguruan Tinggi

No	Level Kerjasama	Jumlah
1	Internasional	11
2	Nasional	50
3	Lokal	45
Jumlah		106

Selain potensi yang dimiliki, tentu dalam perkembangannya UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menghadapi permasalahan. Dengan memperhatikan potensi sumber

daya yang dimiliki, kendala yang dihadapi, dan mempertimbangkan peluang dan ancaman yang akan dihadapi lima tahun mendatang, maka dilakukan telaah stategik dengan menggunakan analisis SWOT yang dapat disajikan sebagai berikut:

1) Analisis SWOT terhadap Moderasi Beragama melalui Pendidikan Islam



Gambar 1.3 Analisis SWOT terhadap Moderasi Beragama melalui Pendidikan Islam

2) Analisis SWOT terhadap Pendidikan Tinggi Islam yang Berkualitas



Gambar 1.4 Analisis SWOT terhadap Pendidikan Tinggi Islam yang Berkualitas

3) Analisis SWOT terhadap Lulusan Pendidikan Tinggi yang Produktif dan Komparatif



Gambar 1.5 Analisis SWOT terhadap Lulusan Pendidikan Tinggi yang Produktif dan Komparatif

4) Analisis SWOT terhadap Budaya Birokrasi kebudaya birokrasi kepemerintahan yang bersih, melayani dan responsive



Gambar 1.6 Analisis SWOT terhadap Budaya Birokrasi kebudaya birokrasi kepemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi

Menjadi Pusat Studi Islam dan Peradaban berwawasan Kebangsaan dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul

2.2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu keislaman dan sains, yang soleh, professional, moderat yang berwawasan kebangsaan;
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian, publikasi ilmiah bereputasi nasional dan global;
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam membangun kehidupan sosial yang cerdas, soleh, produktif dan sejahtera;
- 4) Meningkatkan kualitas kerjasama pada tingkat nasional dan internasional dalam mendorong peningkatan daya saing lulusan;
- 5) Memantapkan tata kelola dan kepemimpinan yang adil dalam membangun *Good University Governance* (GUG).

2.3. Tujuan Program

- 1) Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama (Tujuan Renstra Pendis ke 1);
- 2) Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan Pendidikan Islam yang berkualitas (Tujuan Renstra Pendis ke-2);
- 3) Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif (tujuan Renstra Pendis ke 3);
- 4) Peningkatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif (tujuan Renstra Pendis ke 4).

2.4. Sasaran Kegiatan

Berdasarkan 13 (tiga belas) Sasaran Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia yang terdiri dari:

- 1) Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
- 2) Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- 3) Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya;
- 4) Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama;
- 5) Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat;
- 6) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran;
- 7) Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan;
- 8) Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik;
- 9) Meningkatnya kualitas penjaminan e pendidikan;
- 10) Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa;
- 11) Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas;
- 12) Meningkatnya kualitas tata kelola kepemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel;
- 13) Meningkatnya kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan.

Berdasarkan 13 (tiga belas) Sasaran Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia tersebut maka dirumuskan 4 (empat) sasaran strategis UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- 2) Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan;
- 3) Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas;
- 4) Meningkatnya kualitas tata kelola kepemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Mengacu kepada 8 (delapan) sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama yaitu:

- 1) Menguatnya moderasi beragama;
- 2) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran;
- 3) Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
- 4) Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik;
- 5) Meningkatnya kualitas jaminan mutu pendidikan;
- 6) Meningkatnya kualitas mental/ karakter siswa;
- 7) Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas
- 8) Meningkatnya kualitas tata kelola kepemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Maka dirumuskan 7 (tujuh) Sasaran Program UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai berikut:

- 1) Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat;
- 2) Meningkatnya kualitas Tenaga Pendidik;
- 3) Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- 4) Meningkatnya kualitas Universitas yang bereputasi internasional;
- 5) Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima didunia kerja;
- 6) Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian;
- 7) Meningkatnya tata kelola organisasi Satuan Kerja yang efektif dan akuntabel.

Dari 7 (tujuh) Sasaran Program UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dirumuskan 18 (delapan belas) Sasaran Kegiatan yaitu:

- 1) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata Kuliah agama;
- 2) Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif;
- 3) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan;
- 4) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
- 5) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat;
- 6) Meningkatnya kualitas LPTK;
- 7) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi;
- 8) Meningkatnya budaya mutu pendidikan;
- 9) Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan;
- 10) Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
- 11) Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional;
- 12) Meningkatnya kualitas hasil penelitian;
- 13) Meningkatnya kualitas lulusan PTK;
- 14) Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal;
- 15) Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi;
- 16) Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja;
- 17) Meningkatnya kematangan pengendalian intern;
- 18) Meningkatnya ASN yang profesional.

Tabel 2.1 Sasaran Program Kegiatan

SASARAN STRATEGIS (SS)	SASARAN PROGRAM (SP)	SASARAN KEGIATAN (SK)
Meningkatnya Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama (SS.2)	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat (SP. 5.1)	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata Kuliah agama (SK. 5.2132.1)
Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan (SS.7)	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik (SP.5.2)	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif (SK.5.2132.2)
		Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK. 5.2132.3)
		Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK.5.2132.4)
		Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, dan Berbakat

		Meningkatnya kualitas LPTK
		Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.5.2132.8)
		Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK.5.2132.9)
		Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan (SK.5.2132.9)
		Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan (SK.5.2132.10)
		Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional (SK.5.2132.11)
	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan (SP 5.3)	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan
	Meningkatnya kualitas Universitas yang bereputasi internasional (SP 5.4)	Meningkatnya kualitas universitas yang bereputasi internasional
	Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima didunia kerja (SP.5.6)	Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima didunia kerja
	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik (SP. 5.2)	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga Kependidikan (SK. 5.2132.3)
	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima didunia kerja (SP 5.6)	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima didunia kerja
Menguatnya Pendidikan Perguruan Tinggi yang Berkualitas (SS. 11)	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian (SP 5.5)	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan (SP 5.3)	Meningkatnya kualitas Universitas berstandar Internasional
Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan (SS.7)	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik (SP.5.2)	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional (SK.5.2132.11)
Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas (SS.11)	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan (SP 5.3)	Meningkatnya kualitas Universitas berstandar Internasional
	Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima didunia kerja (SP.5.6)	Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima didunia kerja
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel (SS.12)	Meningkatnya tata kelola organisasi Satuan Kerja yang efektif dan akuntabel (SP 1.6)	Meningkatnya tata kelola organisasi Satuan Kerja yang efektif dan akuntabel
		Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal (SK.1.2135.1)

Rumusan pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu diuraikan pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Variabel	Cara Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab
SS.2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama				
SP.5.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1 Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah Nilai	Jumlah nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah matakuliah yang bermuatan moderasi beragama	Fakultas, Subbag Layanan Akademik, UPT. TIPD	WR I, DEKAN, Kaprodi
SK.5.2 132.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata Kuliah agama	2 Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa	Warek III, LPPM (Pusat Moderasi Beragama)	WR III, Ketua LPPM (Kapus Moderasi Beragama)
		3 Jumlah Mata Kuliah yang bermuatan Moderasi beragama	Jumlah mata kuliah	Jumlah Mata Kuliah yang bermuatan Moderasi beragama	Program Studi	WR I, DEKAN, Kaprodi, Ketua LPPM (Kapus Moderasi Beragama)
		4 Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah Dosen	Jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah total dosen	LPPM (Pusat Moderasi Beragama)	WR I, WD I, Kaprodi, Ketua LPPM (Kapus Moderasi Beragama)
		5 Persentase jumlah tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah total tenaga kependidikan	LPPM (Pusat Moderasi Beragama)	WR II, WD II, Ka. Biro AUPK, Ketua LPPM (Kapus Moderasi Beragama)
		6 Jumlah penelitian dosen yang terkait moderasi beragama	Jumlah Penelitian	Jumlah penelitian dosen yang terkait moderasi beragama	LPPM (Pusat Moderasi Beragama dan Pusat Penelitian)	WR I, WD I, Ketua LPPM (Pusat Moderasi Beragama dan Pusat Penelitian)
		7 Jumlah penelitian dosen yang terkait Responsif Gender Difabel, Sosial Inklusi (GEDSI)	Jumlah Penelitian	Jumlah penelitian dosen yang terkait Gender, Difabel, Sosial Inklusi (GEDSI)	LPPM (Pusat Studi Gender dan Pusat Penelitian)	WR I, WD I, Ketua LPPM (Pusat Studi Gender dan Pusat Penelitian)
SS.7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Angka Partisipasi Kasar				
SP.5.2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	1 Persentase dosen bersertifikat pendidik	jumlah dosen	Jumlah dosen bersertifikat pendidik dibandingkan dengan jumlah total dosen	LPM	WR I, WR II, Kepala Biro AUPK (Orpeg), LPM
		2 Persentase dosen berkualifikasi S3	jumlah dosen	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dibandingkan dengan jumlah total dosen	Kepala Biro AUPK (Orpeg)	WR I, WR II, Kepala Biro AUPK (Orpeg), LPM
		3 Persentase dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar	jumlah dosen	Jumlah dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar dibandingkan dengan jumlah total dosen	Kepala Biro AUPK (Orpeg)	WR I, WR II, Kepala Biro AUPK (Orpeg), LPM

SK.5.2 132.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	1	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	Jumlah prodi	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	Program studi	WR I, WD I, LPM, Kaprodi
SK.5.2 132.3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Percentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	Seritifikat dan SK	Jumlah Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibandingkan dengan jumlah total dosen (contoh : Short course, post doctoral, pengiriman dosen untuk mengikuti seminar, pelatihan dll)	LPM, Kepala Biro AUPK (Orpeg)	WR I, WR II, LPM, Kepala Biro AUPK (Orpeg)
		2	Percentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	Seritifikat dan SK	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi dibandingkan dengan jumlah total tenaga kependidikan(contoh : Short course, post doctoral, pengiriman dosen untuk mengikuti seminar, pelatihan dll)	Kepala Biro AUPK (Orpeg)	WR II, Kepala Biro AUPK (Orpeg)
SK.5.2 132.4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Jumlah Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Jumlah prodi	Jumlah Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi berdasarkan Standar Akreditasi Program Studi	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR II, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), SPI
		2	Percentase Peningkatan sarana dan prasarana perguruan tinggi yang memenuhi tandard	Jumlah unit dan prodi, jumlah sarana dan prasarana, anggaran, usulan pengadaan sarpras	Jumlah unit dan prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi dibandingkan dengan jumlah unit dan prodi yang ada	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR II, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), SPI
		3	Percentase peningkatan layanan berorientasi transformasi digitalisasi	Jumlah layanan	Jumlah layanan yang berorientasi transformasi digitalisasi dibandingkan dengan jumlah total layanan dimiliki	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR II, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), UPT TIPD
		4	Jumlah Sarana Prasarana yang responsif Gender Difabel, Sosial Inklusi (GEDSI)	Jumlah Saspras	Jumlah Sarana dan Prasarana yang responsif Gender Difabel, Sosial Inklusi (GEDSI)	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), LPPM (Pusat Studi Gender)	WR II, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), LPPM (Pusat Studi Gender)
		5	Jumlah Sarana Prasarana yang mendukung program Halal Center	Jumlah Saspras	Jumlah Sarana Prasarana yang mendukung program Halal Center	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), LPPM (Pusat Halal)	WR II, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), LPPM (Pusat Halal)
SK.5.2 132.5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi	Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR III, WD III, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), Kabag TU Fakultas

		2	Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa PPA	Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa PPA	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR III, WD III, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), Kabag TU Fakultas
		3	Jumlah mahasiswa Penelima Beasiswa Tahfidz	Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa Penelima Beasiswa Tahfidz	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR III, WD III, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), Kabag TU Fakultas, Ma'had
		4	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR III, WD III, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), Kabag TU Fakultas
		5	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari sumber lain	Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari sumber lain (Instansi, Bank, BAZNAS, Organisasi POM, dll)	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR III, WD III, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), Kabag TU Fakultas
		6	Jumlah mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa lulusan S1 lansung memperoleh beasiswa Program Magester lanjut Doktor	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR III, WD III, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik), Kabag TU Fakultas
SK.5.2 132.6	Meningkatnya kualitas LPTK	1	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan PPG	Jumlah prodi	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan PPG	WR I, Dekan	WD I, Dekan
SK.5.2 132.7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah Prodi yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Jumlah Prodi	Jumlah prodi meningkat status akreditasi	WR I, LPM	WD I, Dekan, LPM, Ka. Prodi
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	Jumlah Prodi	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dibandingkan dengan jumlah total prodi	WR I, LPM	WD I, Dekan, LPM, Ka. Prodi
SK.5.2 132.8	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa	WR III	WR III
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti kepeloporan dan keorganisasian serta softskill	Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kepeloporan dan keorganisasian dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa	WR III	WR III

		3	Persentase dosen PTKI yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional dibandingkan dengan jumlah total dosen PNS dan Non PNS	Fakultas	WR I, Dekan
SK.5.2 132.9	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan	1	Persentase Prodi yang memperoleh pembinaan dalam SPMI	Jumlah Prodi	presentasi jumlah prodi yang dibina dalam SPMI	LPM	WR I, LPM, UPM
		2	Tingkat kepuasan mahasiswa kepada dosen mengajar di kelas (pada skala 1-5)	Survey Kepuasan	Hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen (Skala1-5)	LPM, UPT TIPD	LPM, UPM, UPT TIPD
		3	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan tenaga kependidikan (pada skala 1-5)	Survey Kepuasan	Hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan (Skala1-5)	LPM, UPT TIPD	LPM, UPM, UPT TIPD
		4	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Sarana prasarana (pada skala 1-5)	Survey Kepuasan	Hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Sarana prasarana (Skala1-5)	LPM, UPT TIPD	LPM, UPM, UPT TIPD
		5	Jumlah tindak lanjut hasil survei kepuasan	Laporan dan Kegiatan Tindak lanjut	Jumlah survei kepuasan yang ditindaklanjuti oleh stake holder	LPM	Rektor, Dekan, LPM
SK.5.2 132.10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBP terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	Jumlah PNBP	Jumlah anggaran PNBP dan PNBP-BLU dibandingkan dengan jumlah alokasi anggaran tahun berjalan	Kepala Biro AUPK (Bagian Perencanaan Anggaran)	WR II, Kepala Biro AUPK
		2	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	Jumlah Anggaran BOPTN	Jumlah Anggaran BOPTN dibandingkan total anggaran	Kepala Biro AUPK (Bagian Perencanaan Anggaran)	WR II, Kepala Biro AUPK
SK.5.2 132.11	Meningkatnya kualitas Universitas berstandar Internasional	1	Persentase Prodi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	Jumlah prodi	Jumlah Prodi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional dibandingkan jumlah prodi	LPM	WR I, LPM
		2	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah kerjasama	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Kepala Biro AUPK (Subbagian Kerjasama)	WR III, Dekan, Kepala Biro AUPK (Subbagian Kerjasama)
		3	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Jumlah kerjasama	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Kepala Biro AUPK (Subbagian Kerjasama)	WR III, LPPM, Kepala Biro AUPK (Subbagian Kerjasama)
		4	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Kepala Biro AUPK (Subbagian Kerjasama)	WR III, LPPM, Kepala Biro AUPK (Subbagian Kerjasama)
SK.5.2 132.12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK	1	Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI	Jumlah Penelitian	Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI dibandingkan dengan jumlah total hasil penelitian	LPPM	WR I, LPPM
		2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	Jumlah Penelitian/ Hak Paten	Jumlah hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten dibandingkan dengan jumlah total hasil penelitian	LPPM	WR I, LPPM

SK.5.2 132.13	Meningkatnya kualitas lulusan PTK	1	Rerata lama masa studi mahasiswa	Masa studi	Rerata lama masa studi mahasiswa	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR I, Dekan, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)
SS.11	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Dosen dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi untuk pembukaan prodi kelas Internasional	Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi untuk pembukaan prodi/kelas internasional.	LPM	WR I, LPM, Dekan
		2	Percentase lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Jumlah Alumni yang bekerja	Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan dibandingkan dengan jumlah lulusan pada tahun berjalan	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR III, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)
		3	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional	Jumlah Artikel	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional	LPPM (Pusat Publikasi)	WR I, Dekan, LPPM (Pusat Publikasi)
		4	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional	Jumlah Artikel	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional	LPPM (Pusat Publikasi)	WR I, Dekan LPPM, LPPM (Pusat Publikasi)
		5	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	Jumlah artikel yang disitasi	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	LPPM (Pusat Publikasi)	WR I, LPPM (Pusat Publikasi) Dekan
SP.5.3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	1	Jumlah Prodi yang terakreditasi A/Unggul	Jumlah	Jumlah Prodi yang terakreditasi A/Unggul	LPM	WR I, LPM, Dekan
SP.5.4	Meningkatnya kualitas universitas yang bereputasi internasional	1	Jumlah mahasiswa asing	Jumlah Mahasiswa Asing	Jumlah mahasiswa asing	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR I, Dekan
SP.5.5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	1	Jumlah Jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Jumlah Jurnal	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional	LPPM (Pusat Publikasi)	WR I, LPPM (Pusat Publikasi)
SP.5.6	Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	Jumlah Prodi	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	UPT Pengembangan Karir	WR III, WD III, UPT Pengembangan Karir
		2	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTK	IPK Lulusan	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTK	UPT TIPD	WR I, UPT TIPD
		a. Program Sarjana	IPK Lulusan	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa Sarjana	UPT TIPD	WR I, UPT TIPD	
		b. Program Pascasarjana (Magister)	IPK Lulusan	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa Pascasarjana (Magister)	UPT TIPD	WR I, UPT TIPD	
		c. Program Pascasarjana (Doktor)	IPK Lulusan	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa Pascasarjana (Doktor)	UPT TIPD	WR I, UPT TIPD	

		3	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Tracer Studi	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR III, WD III, Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)
SS.12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan	Laporan Keuangan	Predikat opini laporan keuangan	Kepala Biro AUPK (Kabag PKA)	WR II, Kepala Biro AUPK (Kabag PKA)
		2	Nilai reformasi birokrasi	Penilaian RB/ZI	Nilai reformasi birokrasi	Pokja RB ZI	WR II, Kepala Biro AUPK, SPI
SP 1.6	Meningkatnya tata kelola organisasi Satuan Kerja yang efektif dan akuntabel						
		1	Jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	Jumlah TLHP	Jumlah temuan yang ditindaklanjuti	SPI	WR II, Kepala Biro AUPK, SPI
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	LHE SAKIP	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Kepala Biro AUPK (Bagian PKA)	WR II, Kepala Biro AUPK
		3	Nilai Maturitas SPIP	Maturitas SPIP	Nilai Maturitas SPIP	SPI	Rektor
		4	Indeks Profesionalitas ASN	Laporan Kinerja	Indeks Profesionalitas ASN	Kepala Biro AUPK (Orpeg)	WR II, Kepala Biro AUPK
SK.1.2 135.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	1	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	Jumlah Temuan	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	SPI	WR II
SK.1.2 135.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Jumlah SOP layanan dengan peta proses bisnis yang sesuai dengan peta proses bisnis	Jumlah SOP	Jumlah SOP layanan dengan peta proses bisnis yang sesuai dengan peta proses bisnis	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR II
SK.1.2 135.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	1	Persentase keselarasan muatan RKT dengan Renstra	Hasil Pengukuran Ijend	Jumlah program dan kegiatan pada RKT dibandingkan jumlah program dan kegiatan di Renstra	Kepala Biro AUPK (Bagian PKA)	WR II
		2	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	LPJ, SAKTI, OMSPAN	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Kepala Biro AUPK (Bagian PKA)	WR II
		3	Persentase Barang Milik Negara yang dikelola secara akuntabel sesuai regulasi yang berlaku	Aplikasi SIMAN, Dokumen PSP, Aplikasi SAKTI, Dokumen Pemanfaatan, Opname Fisik	Memiliki roadmap 5 tahun ke depan (30%), penghapusan asset (20%), penetapan status penggunaan (PSP) (25%), pencatatan belanja Aplikasi (15%), opname secara berkala (10%)	Kepala Biro AUPK (Bagian Umum dan Akademik)	WR II
SK.1.2 135.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	1	Jumlah dokumen manajemen risiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel	Dokumen mitigasi risiko	Jumlah dokumen manajemen risiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel.	SPI	Rektor
		2	Jumlah dokumen manajemen pegawai yang komprehensif, valid dan reliabel	Anjab, Dokumen ABK, Cascading IKU, Cascading uraian	Jumlah dokumen manajemen pegawai yang komprehensif, valid dan reliabel	Kepala Biro AUPK (Orpeg)	WR II, Kepala Biro AUPK

				tugas,			
SK.1.2 135.5	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Dokumen Penilaian Indeks Profesional litas	Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) dibandingkan dengan jumlah seluruh ASN	Kepala Biro AUPK (Orpeg)	WR II, Kepala Biro AUPK
		2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	Dokumen asasement, data pegawai	Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibandingkan dengan jumlah pejabat	Kepala Biro AUPK (Orpeg)	WR II, Kepala Biro AUPK

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjend Pendis

Dalam periode Renstra 2015-2019, Dirjend Pendis telah berhasil meletakkan pondasi dalam memantapkan peran terhadap penuntasan wajar Dikdas 12 tahun, memperluas akses PTKI yang bermutu, mengintensifkan pendidikan agama islam pada satuan pendidikan umum melalui integrasi pendidikan karakter, budaya damai, dan moderasi beragama, serta memberdayakan program pendidikan agama islam, termasuk yang diselenggarakan oleh pesantren. Semua capain hal tersebut dikarenakan adanya dukungan sistem tata kelola dan penataan birokrasi yang berjalan dengan baik.

Dengan mempertimbangkan capaian program Renstra 2015-2019, hasil analisis kondisi saat ini, arah pembangunan nasional, arah kebijakan nasional dibidang pendidikan, dan arah kebijakan Kementerian Agama RI, maka Dirjend Pendis menetapkan arah kebijakan sebagai berikut:



Berdasarkan arah kebijakan tersebut Dirjend Pendis menjabarkan Strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas moderasi beragama difokuskan pada penyusunan literasi keagamaan, penguatan muatan moderasi beragama, kualitas kegiatan, ekstrakurikuler, perilaku toleransi, perilaku usrah pendidik dan tenaga kependidikan. Strategi yang dilakukan adalah
 - a. Penyusunan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan local, dalam bentuk elektronik yang disimpan dalam clearing house yang mudah diakses;
 - b. Penguatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dan budi pekerti diseluruh jenjang dan jenis pendidikan;
 - c. Peningkatan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang melibatkan peserta didik dan pendidik, lintas agama/daerah/Negara;
 - d. Peningkatan kualitas toleransi dan etika peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya;

- e. Pembentukan kelompok kerja yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereview konten literature moderasi beragama;
 - f. Penguatan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama
2. Peningkatan kualitas literasi dan berfikir siswa difokuskan pada terbentuknya budaya literasi dan nomerasi pada semua mata pelajaran melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta berlandaskan analisis kritis, kreatif, dan kolaboratif. Strategi yang dilakukan adalah:
 - a. Menerapkan kurikulum nasional yang disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai kearifan local dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada masing-masing satuan pendidikan dengan mengintegrasikan penguatan kemampuan berfikir pada semua jenjang dan tingkat pendidikan;
 - b. Penguatan pembelajaran literasi dan nomerasi dasar pada kelas-kelas rendah (kelas 1,2, dan 3 pada MI/ULA);
 - c. Penguatan kualitas hasil belajar siswa yang dimanfaatkan untuk basis peningkatan mutu pembelajaran;
 - d. Peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran
3. Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas difokuskan pada peningkatan kualitas kapasitas kelas (siting capacity) yang didukung dengan sarana prasarana yang memadai (khususnya di daerah 3T), menarik kembali ATS dalam system pendidikan, memberikan bantuan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan tahun terakhir pada pra sekolah, dengan memperhatikan pada pengarusutamaan gender. Strategi yang dilakukan adalah:
 - a. Diversifikasi kases memperoleh pendidikan yang berkualitas melalui berbagai model kelembagaan dan pembelajaran seperti: (i) madrasah satu atap, (ii) madrasah inklusi, (iii) kelas filial, (iv) revolusi pembelajaran.
 - b. Afirmasi pelaksanaan wajar pendidikan dasar 12 tahun terutama bagi: (i) peserta didik di daerah 3T, (ii) peserta didik yang kurang beruntung, (iii) memperhatikan kewilayahan;
 - c. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan melalui kontrak imbal swadaya prestasi lembaga
 - d. Pemberian bantuan operasional pendidikan (BOS), bantuan bagi anak kurang mampu (KIP), daerah afirmasi dan siswa berbakat, secara merata dan tepat sasara;
 - e. Penjaringan ATS ke dalam program pendidikan kesetaraan, termasuk yang dselnggarakan di Pondok Pesantren;
 - f. Diverifikasi satuan pendidikan tingkat sekolah dan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas secara terkendali;
 - g. Peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan PAUD, terutama pada tahun terakhir, untuk memberikan bekal kesiapan belajar pada jenjang wajib belajar;
 - h. Perintis penegerian RA sebagai RA percontohan
 - i. Mengoptimalkan pemanfaatan satuan pendidikan bermutu yang sudah ada untuk mendampingi peningkatan kualitas satuan pendidikan yang kurang bermutu
 - j. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan vokasi
 - k. Peningkatan life-skills penyelenggaraan pendidikan vokasi melalui program magang dan pengembangan pendekatan teaching factory.
4. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan professional difokuskan pada pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi, peningkatan kemampuan professional berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan berbasis penilaian kinerja, pemerataan distribusi, dan revitalisasi LPTK dalam peningkatan kualitas lulusannya yang sesuai dengan kebutuhan. Strategi yang dilakukan adalah
 - a. peningkatan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar sesuai dengan kebutuhan
 - b. peningkatan kompetensi guru melalui penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG);
 - c. peningkatan kompetensi guru berkelanjutan melalui PKG;
 - d. peningkatan kualitas system penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan

- e. peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan berbasis kinerja
 - f. peningkatan pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan pemetaan komprehensif mengenai kebutuhan dan ketersediaan;
 - g. pemenuhan dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan secara merata berbasis kebutuhan, khususnya di daerah 3T.
 - h. revitalisasi LPTK untuk menghasilkan lulusan pendidik yang kompeten
 - i. peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik/instruktur/ustdaz dan kependidikan lainnya.
5. peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan diarahkan untuk meningkatkan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan kualitas peta mutu pendidikan pada madrasah dan pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan;
 - b. penguatan fasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi satuan pendidikan dan program studi berbasis hasil pemetaan.
 - c. Meningkatkan budaya mutu pendidikan dalam system Manajemen Madrasah/Pendidikan Keagamaan;
 - d. Peningkatan peran siswa dan mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional
 - e. Peningkatan alih status dari madrasah suwasta menjadi madrasah negeri secara terbatas.
6. Peningkatan karakter siswa dan pencitaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan difokuskan pada 18 jenis karakter nasional dan kepeloporan, serta penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan yang mendukungnya. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. Peningkatan kompetensi kepala madrasah dan satuan pendidikan keagamaan dalam menciptakan budaya belajar aman dan nyaman;
 - b. Peningkatan jumlah madrasah/pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan karakter;
 - c. Pengintegrasian nilai kepeloporan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler;
 - d. Peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerjasama;
 - e. Menguatkan kerjasama dengan orang tua dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga.
7. Peningkatan produktivitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional dititikberatkan pada meningkatkan produktifitas lulusan dan kelembagaan PTKI yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. Pembentukan pusat penempatan kerja (placement center) untuk menjembatani lulusan dengan industry/ dunia usaha/dunia kerja (formal dan informal);
 - b. Pengendalian dan pembinaan PTKIS yang kurang bermutu;
 - c. Pembentukan majelis ilmu keagamaan pada PTKI untuk merumuskan kebijakan pengembangan PTKI;
 - d. Deversifikasi pengembangan keunggulan pada PTKI berbasis kekuatan local kelembagaan;
 - e. Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi internasional/terindeks global;
 - f. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian (termasuk sitasi, hak cipta, hak paten, prototipe, produk perundangan, desain, dll);
 - g. Penyelenggaraan kelas/program studi pada PTKI yang bertaraf internasional;
 - h. Peningkatan dana abadi dan wakaf pendidikan (endowment fund);
 - i. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan industry/dunia usaha/dunia kerja dan asosiasi profesi untuk menghasilkan karya inovatif;
 - j. Revitalisasi dan pengendalian LPTK agar jumlah lulusan dan kualitasnya relevan dengan kebutuhan industry/dunia usaha/dunia kerja;
 - k. Fasilitas PTKI untuk mendorong kelembagaan menuju World Class University.

8. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel dalam rangka mempertahankan predikat WTP dalam opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi. Strategi yang akan dilakukan adalah:
 - a. Peningkatan kualitas data di bidang pendidikan yang komprehensif, valid, reliable, up to date, dan terdigitalisasi;
 - b. Pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;
 - c. Peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (e-Government);
 - d. Penguatan *public campaign/mainstreaming*/pengarusutamaan RB secara berkelanjutan oleh seluruh satker dengan mempublikasikan RB;
 - e. Peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis;
 - f. Peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah;
 - g. Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja;
 - h. Peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi;
 - i. Penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan road map peningkatan kompetensinya;
 - j. Peningkatan koordinasi untuk harmonisasi sinkronisasi, dan ketercukupan produk hukum yang diperlukan
 - k. Restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi;
 - l. Penerapan pelayanan informasi public sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
 - m. Peningkatan efektifitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK;
 - n. Peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan asset BMN;
 - o. Penguatan pengawasan internal berbasis kinerja.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dengan mempertimbangkan arah kebijakan dan strategi kebijakan Dirjend Pendis Kementerian Agama, maka UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Penguatan sistem pendidikan yang berperspektif moderat;
2. Peningkatan kualitas tenaga pendidik;
3. Peningkatan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan;
4. Peningkatan kualitas universitas yang bereputasi internasional;
5. Peningkatan kualitas pemanfaatan penelitian;
6. Peningkatan kualitas lulusan yang diterima didunia kerja;
7. Peningkatan tata kelola organisasi Satuan Kerja yang efektif dan akuntabel.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut maka UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menjabarkan strategi sebagai berikut:

1. Penguatan sistem pendidikan yang berperspektif moderat difokuskan pada penguatan muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama, strategi yang dilakukan ialah:
 - 1) Penyusunan kurikulum yang menghasilkan mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - 2) Melaksanakan pembinaan moderasi beragama kepada mahasiswa;
 - 3) Melaksanakan pembinaan moderasi beragama kepada dosen;
 - 4) Melaksanakan pembinaan moderasi beragama kepada tenaga kependidikan;
 - 5) Melaksanakan penelitian yang bermuatan moderasi beragama;
 - 6) Melaksanakan penelitian yang bermuatan moderasi beragama;
 - 7) Melaksanakan penelitian yang bermuatan responsif Gender Difabel, Sosial Inklusi (GEDSI).
2. Peningkatan kualitas tenaga pendidik difokuskan pada peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif, peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi dan mahasiswa berbakat, peningkatan kualitas LPTK, peningkatan kapasitas dan akselerasi akreditasi, peningkatan budaya mutu pendidikan, peningkatan tata kelola

pemenuhan SPMI pendidikan, peningkatan pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan, peningkatan Meningkatnya kualitas Universitas berstandar Internasional, peningkatan kualitas hasil penelitian PTK, dan peningkatan kualitas lulusan PTK. Strategi yang dilakukan ialah:

- 1) Meningkatkan jumlah dosen yang bersertifikat pendidik;
 - 2) Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3;
 - 3) Meningkatkan jumlah dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar;
 - 4) Meningkatkan jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring;
 - 5) Meningkatkan jumlah Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 6) Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 7) Meningkatkan jumlah Program Studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi;
 - 8) Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana perguruan tinggi yang memenuhi standar;
 - 9) Meningkatkan jumlah layanan berorientasi transformasi digitalisasi;
 - 10) Meningkatkan jumlah Sarana Prasarana yang responsif Gender Difabel, Sosial Inklusi (GEDSI);
 - 11) Meningkatkan jumlah Sarana Prasarana yang mendukung program Halal Center;
 - 12) Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi;
 - 13) Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima Beasiswa PPA;
 - 14) Meningkatkan jumlah mahasiswa Penelima Beasiswa Tahfidz;
 - 15) Meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa;
 - 16) Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari sumber lain (Perbankan, lembaga swasta, dan organisasi);
 - 17) Meningkatkan jumlah mahasiswa lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor;
 - 18) Meningkatkan jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PPG;
 - 19) Meningkatkan jumlah Program Studi yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi;
 - 20) Meningkatkan jumlah Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka;
 - 21) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional;
 - 22) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kepeloporan dan keorganisasian serta *softskill*;
 - 23) Meningkatkan jumlah dosen PTKI yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional;
 - 24) Meningkatkan jumlah Program Studi yang memperoleh pembinaan dalam SPMI;
 - 25) Melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen mengajar di kelas, tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta melakukan tindak lanjut hasil survei kepuasan;
 - 26) Meningkatkan anggaran PNBP dan anggaran BOPTN;
 - 27) Meningkatkan jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional;
 - 28) Meningkatkan jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi;
 - 29) Meningkatkan jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat;
 - 30) Meningkatkan jumlah hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI;
 - 31) Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten;
 - 32) Meningkatkan jumlah Pengabdian kepada Masyarakat
 - 33) Meningkatkan efektifitas waktu penyelesaian masa studi mahasiswa.
3. Peningkatan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan dengan strategi:
 - 1) Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi untuk pembukaan prodi kelas Internasional;
 - 2) Meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan;

- 3) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional;
 - 4) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional;
 - 5) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional yang disitas;
 - 6) Meningkatkan jumlah Jumlah Prodi yang terakreditasi Unggul (A);
 - 7) Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru.
4. Peningkatan kualitas universitas yang bereputasi internasional dengan strategi peningkatan jumlah mahasiswa asing yang berkuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
 5. Peningkatan kualitas pemanfaatan penelitian dengan strategi peningkatan Jurnal Ilmiah terakreditasi nasional.
 6. Peningkatan kualitas lulusan yang diterima didunia kerja dengan strategi yang dilakukan yaitu :
 - 1) Meningkatkan jumlah Program Studi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan;
 - 2) Meningkatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa Strata 1 (Sarjana), Strata 2 (Magister), dan Strata 3 (Doktor);
 - 3) Memperpendek masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan dengan cara melaksanakan bimbingan karir kepada mahasiswa.
 7. Peningkatan tata kelola organisasi Satuan Kerja yang efektif dan akuntabel yang berfokus pada peningkatan kualitas implementasi reformasi birokrasi, peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, melaksanakan pengendalian interal, dan peningkatan profesionalitas ASN. Strategi yang dilakukan untuk mencapainya yaitu:
 - 1) Meningkatkan predikat opini laporan keuangan tahunan;
 - 2) Meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi;
 - 3) Meningkatkan jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan/ audit
 - 4) Meningkatkan nilai laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
 - 5) Meningkatkan nilai Maturitas SPIP;
 - 6) Meningkatkan Indeks Profesionalitas ASN;
 - 7) Melaksanakan penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal;
 - 8) Menyusun SOP layanan yang sesuai peta proses bisnis;
 - 9) Menyusun RKT yang selaras Renstra;
 - 10) Meningkatkan penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja;
 - 11) Meningkatkan pengelolaan BMN sesuai regulasi yang berlaku;
 - 12) Meningkatkan jumlah dokumen manajemen risiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel;
 - 13) Meningkatkan jumlah dokumen manajemen pegawai yang komprehensif, valid dan reliabel;
 - 14) Meningkatkan jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - 15) Meningkatkan jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.

3.3. Kerangka Regulasi

Agar pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra berjalan baik, maka diperlukan regulasi berupa Pedoman, Standar Operasional, Surat Keputusan, dan Surat Edaran Rektor sebagai landasan hukumnya. Dalam konteks Perguruan Tinggi kerangka regulasi digunakan oleh UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai turunan dari regulasi diatasnya berupa Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan dan Keputusan Menteri serta Keputusan atau Peraturan Dirjend Pendidikan Islam yang berada diatasnya secara hirarki,

Sinkronisasi terhadap regulasi diatasnya merupakan hal yang mutlak dalam menyusun regulasi teknis di tingkat Perguruan Tinggi yang berlaku di Lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berdasarkan kerangka regulasi ini, regulasi yang dihasilkan bertujuan untuk (a) memberikan kepastian hukum, (b) memberikan kemudahan bagi aktivitas dan memperoleh layanan , (c) mendorong potensi kreativitas ,(d) mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi, (e) memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan (f)

menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif bagi para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran.

Proses yang baik dalam penyusunan regulasi perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan sinergi antara program/kegiatan dengan regulasi terkait. Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan regulasi adalah : (a) evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada, (b) pengkajian urgensi tentang kenapa regulasi diperlukan, (c) analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan, (d) membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanfaatannya), (e) dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik (jika diperlukan), (f) membuat rancangan regulasi,(g) pembahasan dan penyempurnaan rancangan, dan (i) penetapan regulasi.

Dalam upaya implementasi Renstra, regulasi yang perlu disiapkan oleh UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu mencakup Keputusan Rektor, Pedoman Akademik, Pedoman Pelayanan, Pedoman Pelaksanaan Kegiatan, Standar Operasional Pelayanan, Standar Operasional Kegiatan, Surat Edaran, dan regulasi lainnya.

Untuk rincian lebih lanjut tentang masing-masing jenis regulasi yang perlu disusun, penjelasan tentang urgensi, unit/lembaga lain yang terlibat dalam penyusunan, serta target tahun selesaiannya, dapat dilihat pada lampiran.

3.4. Kerangka Kelembagaan

Dalam konteks UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, perubahan kelembagaan dilakukan dengan mempertimbangkan tiga hal, yaitu: (a) kesesuaian dengan regulasi yang berlaku (b) urgensinya apakah berdampak kepada peningkatan layanan, dan (c) kelayakannya terkait percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistik, memberikan manfaat keuntungan.

Berdasarkan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan yang tercantum dalam Renstra UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2020-2024, hasil identifikasi kebutuhan perubahan kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi organisasi dari satuan kerja dengan pengelolaan keuangan PNPB menjadi pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU);
2. Penambahan Fakultas, Jurusan dan Program Studi berbasis Agama dan Umum untuk Strata 1, Strata 2 serta Strata 3 dan Vokasi ;
3. Peningkatan akreditasi klinik kesehatan kampus menjadi klinik pratama;
4. Penambahan Unit Pelaksana Teknis (UPT) guna peningkatan layanan dan efektifitas pengelolaan kelembagaan;
5. Penambahan Unit pada Lembaga Penjamin Mutu guna meningkatkan mutu pendidikan dan layanan akademik;
6. Membentuk SPIP yang melibatkan Fakultas dan Lembaga serta UPT di Lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;
7. Implementasi Ortaker UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan PMA Nomor 29 tahun 2021;
8. Optimalisasi Sumber Daya Manusia yang dimiliki guna peningkatan pelayanan Prima berbasis Pohon Kinerja (*Cascading IKU*);
9. Peningkatan layanan berbasis Reformasi Birokrasi.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan yang tertuang pada sasaran program yang telah ditetapkan pada BAB II, maka agar setiap sasaran program dan kegiatan yang ditetapkan dapat diketahui tingkat capaian keberhasilannya, maka perlu diukur melalui Indikator Kinerja sebagaimana berikut:

1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama

Kode	Sasaran Strategis/Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target					Satuan
				2020	2021	2022	2023	2024	
SS.2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama							
SP.5.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1 Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	0	0	0	70	75	80	Angka
SK.5.213 2.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata Kuliah agama	2 Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	8,5%	8,5%	15%	20%	25%	30%	%
		3 Jumlah Mata Kuliah yang bermuatan Moderasi beragama	0	0	0	32	64	96	Mata Kuliah
		4 Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	75%	77%	81%	83%	85%	86%	%
		5 Persentase jumlah tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama	70%	72%	75%	75%	75%	80%	%
		6 Jumlah penelitian dosen yang terkait moderasi beragama	0	0	0	3%	5%	10%	Kegiatan
		7 Jumlah penelitian dosen yang terkait Rensponsif Gender, Difabel, Sosial Inklusi (GEDSI)	0	0	0	2%	4%	6%	Kegiatan

2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan Pendidikan Islam yang berkualitas

Kode	Sasaran Strategis/Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target					Satuan
				2020	2021	2022	2023	2024	
SS.7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Angka Partisipasi Kasar							
SP.5.2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	50%	50%	55%	55%	60%	65% %
		2	Persentase dosen berkualifikasi S3	19,30%	20%	22%	24,8%	26,4%	28,5% %
		3	Persentase dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar	2	2	2	5	6	8 %
SK.5.213 2.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	1	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	0	70%	25%	30%	35%	40% Prodi
SK.5.213 2.3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	21%	27%	39%	43%	46%	56% %
		2	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	10%	10%	15%	20%	25%	30% %
SK.5.213 2.4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Jumlah Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	68%	70%	72%	75%	78%	80% Prodi
		2	Persentase Peningkatan sarana dan prasarana perguruan tinggi yang memenuhi standar	70%	75%	78%	80%	85%	90% %
		3	Persentase peningkatan layanan berorientasi transformasi digitalisasi	50%	55%	60%	70%	75%	80% %
		4	Jumlah Sarana Prasarana yang responsif Gender	2%	10%	15%	20%	25%	30% Unit

			Difabel, Sosial Inklusi (GEDSI)							
		5	Jumlah Sarana Prasarana yang mendukung program Halal Center	0	1	3	5	7	10	Unit
SK.5.213 2.5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidik misi	603	744	798	853	968	1050	Orang
		2	Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa PPA	65	24	0	0	0	0	Orang
		3	Jumlah mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	17	0	0	0	0	0	Orang
		4	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0	0	0	0	0	1	Orang
		5	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari sumber lain	107	152	106	100	120	130	Orang
		6	Jumlah mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	1	0	0	0	1	1	Orang
SK.5.213 2.6	Meningkatnya kualitas LPTK	1	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan PPG	0	0	0	1	0	1	Prodi
SK.5.213 2.7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah Prodi yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	9	12	7	3	29	2	Prodi
		2	Percentase Prodi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	0%	0%	5%	10%	15%	20%	%
SK.5.213 2.8	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Percentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1%	2%	3%	4%	5%	6%	%
		2	Percentase mahasiswa yang mengikuti kepeloporan	40%	40%	45%	50%	55%	60%	%

			dan keorganisasi an serta softskill							
		3	Percentase dosen PTKI yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	2%	4%	8%	12%	16%	20%	%
SK.5.213 2.9	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan	1	Percentase Prodi yang memperoleh pembinaan dalam SPMI	50%	60%	65%	70%	85%	100%	%
		2	Tingkat kepuasan mahasiswa kepada dosen mengajar di kelas (pada skala 1-5)	3	3	3	3,5	3,5	4	Skor
		3	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan tenaga kepandidikan (pada skala 1-5)	3	3	3	3,5	3,5	4	Skor
		4	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Sarana prasarana (pada skala 1-5)	3	3	3	3,5	3,5	4	Skor
		5	Jumlah tindak lanjut hasil survei kepuasan	3	3	3	3	3	3	Kegiatan
SK.5.213 2.10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Percentase anggaran PNBP terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	25%	31%	26%	27%	30%	35%	%
		2	Percentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	8%	10%	12%	14%	16%	18%	%
SK.5.213 2.11	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional	1	Percentase Prodi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	0	0	0	0	0	1	%
		2	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	0	1	1	1	3	5	Dokumen

		3	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	0	1	1	1	2	4	Dokumen
		4	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	0	0	0	0	1	2	Dokumen
SK.5.213 2.12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK	1	Percentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI	48%	0	66,6%	88,8%	91,6%	96,6%	%
		2	Percentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	0	0	4%	6%	7,5%	10%	%
		3	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat	2	2	2	2	3	4	Kegiatan
SK.5.213 2.13	Meningkatnya kualitas lulusan PTK	1	Rerata lama masa studi mahasiswa	4	4	4	4	4	4	Semester

3. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif (tujuan Renstra Pendis ke-3)

Kode	Sasaran Strategis/Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target					Satuan	
				2020	2021	2022	2023	2024		
SS.11	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Dosen dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi untuk pembukaan prodi kelas Internasional	0	2	2	2	3	8	Orang
		2	Percentase lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	50%	60%	65%	70%	75%	80%	%
		3	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional	90	100	150	200	237	250	Artikel
		4	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional	2	3	5	10	15	20	Artikel
		5	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional	2	3	5	10	15	20	Artikel

			yang disitisasi							
		6	Jumlah Mahasiswa Baru	2.223	3.000	1.796	2.069	2.200	2.500	Orang
SP.5.3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	1	Jumlah Prodi yang terakreditasi A/Unggul	4	4	5	5	6	6	Prodi
SP.5.4	Meningkatnya kualitas universitas yang bereputasi internasional	1	Jumlah mahasiswa asing	0	0	0	0	0	1	Orang
SP.5.5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	1	Jumlah Jurnal ilmiah terakreditasi nasional	17	23	23	23	25	27	Jurnal
SP.5.6	Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima didunia kerja	1	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	50%	60%	65%	70%	75%	80%	%
		2	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTK							
			a. Program Sarjana	3,25	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	Angka
			b. Program Pascasarjan a (Magister)	3,25	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	Angka
			c. Program Pascasarjan a (Doktor)	3,25	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	Angka
		3	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	9	6	6	6	6	6	Bulan

4. Peningkatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif (tujuan Renstra Pendis ke-4)

Kode	Sasaran Strategis/Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target					Satuan
				2020	2021	2022	2023	2024	
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Laporan
		2	Nilai reformasi birokrasi	83,35	80,63	78,69	79	80	Angka
SP 1.6	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel								
		1	Jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan yang	80%	80%	100%	100%	100%	Laporan

			diselesaikan							
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	0	0	65	70	75	76	Angka
		3	Nilai Maturitas SPIP							Angka
		4	Indeks Profesionalitas ASN	0	68	70	70	73	77	Angka
SK.1.213 5.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	1	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	2	2	2	2	2	2	Dokumen
SK.1.213 5.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Jumlah SOP layanan dengan peta proses bisnis yang sesuai dengan peta proses bisnis	67	150	180	190	195	200	Dokumen
SK.1.213 5.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	1	Persentase keselarasan muatan RKT dengan Renstra	70%	75%	78%	80%	95%	95%	%
		2	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	95%	95%	95%	95%	95%	95%	%
		3	Persentase Barang Milik Negara yang dikelola secara akuntabel sesuai regulasi yang berlaku	40%	73%	82%	90%	100%	100%	%
SK.1.213 5.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	1	Jumlah dokumen manajemen risiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel	5	5	5	10	15	20	Dokumen
		2	Jumlah dokumen manajemen pegawai yang komprehensif, valid dan reliabel	238	250	300	400	510	600	Dokumen
SK.1.213 5.5	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50%	50%	50%	75%	80%	90%	%

		2	Percentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	80%	80%	80%	80%	80%	80%	%
--	--	---	--	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---

4.2. Kerangka Pendanaan

Kode	Tujuan/Sasaran Strategisar Program	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Alokasi (Dalam Ribu Rupiah)					
					2020	2021	2022	2023	2024	
Tujuan 1: Peningkatan Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama					113.102.501	93.503.041	122.365.944	141.595.660	211.863.062	291.974.623
SS.2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama								
SP.5.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1 Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Angka	0	0	0	25.626	34.595	50.163	
SK.5.2132.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata Kuliah agama	2 Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	%	0	0	304.775	642.256	674.369	708.087	
		3 Jumlah Mata Kuliah yang bermuatan Moderasi beragama	Mata Kuliah	0	0	0	88.332	92.749	97.386	
		4 Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	%	-	-	-	25.000	26.250	42.000	
		5 Persentase jumlah tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama	%	-	-	-	25.000	26.250	42.000	
		6 Jumlah penelitian dosen yang terkait moderasi beragama	Kegiatan	0	0	0	485.000	509.250	534.713	
		7 Jumlah penelitian dosen yang terkait Rensponsif Gender, Difabel, Sosial Inklusi (GEDSI)	Kegiatan	0	0	0	498.471	523.395	549.564	

Tujuan 2: Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan Pendidikan Islam yang berkualitas										
SS.7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Angka Partisipasi Kasar								
SP.5.2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	6.363.275	6.757.451	6.698.214	7.423.327	8.536.826	10.671.033
		2	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	100.000	15.000	0	0	20.000	30.000
		3	Persentase dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar	%	255.732	260.820	263.167	680.180	782.207	938.648,40
SK.5.2132.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	1	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	Prodi	15.000	26.700	72.506	29.060	90.000	125.000
SK.5.2132.3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	47.000	72.000	74.210	175.025	271.288,75	379.804
		2	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	45.050	50.200	91.000	165.636	190.481,40	238.102
SK.5.2132.4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Jumlah Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Prodi	9.264.000	733.251	851.115	393.477	609.889,35	1.036.812
		2	Persentase Peningkatan sarana dan prasarana perguruan tinggi yang memenuhi standar	%	30.155.829	18.445.803	23.380.953	24.090.332	82.521.948	140.287.312

		3	Percentase peningkatan layanan berorientasi transformasi digitalisasi	%	1.390.008	1.830.889	2.833.392	3.434.500	3.949.675	4.739.610
		4	Jumlah Sarana Prasarana yang responsif Gender Difabel, Sosial Inklusi (GEDSI)	Unit	0	0	0	30.000	40.000	50.000
		5	Jumlah Sarana Prasarana yang mendukung program Halal Center	Unit	0	0	0	75.125	800.125	960.150
SK.5.2132.5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi	Orang	6.178.200	5.679.600	8.665.800	9.253.200	9.936.200	9.996.200
		2	Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa PPA	Orang	130.000	48.000	0	0	0	0
		3	Jumlah mahasiswa Penelurima Beasiswa Tahfidz	orang	59.500	0	0	-	-	-
		4	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Orang	0	0	0	0	0	25.000
		5	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari sumber lain	Orang	350.400	541.800	348.600	300.000	350.000	400.000
		6	Jumlah mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	Orang	1	0	0	0	10.000	50.000
SK.5.2132.6	Meningkatnya kualitas LPTK	1	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan PPG	Prodi	0	0	0	50.000	300.000	500.000
SK.5.2132.7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah Prodi yang difasilitasi dalam meningkatkan status	Prodi	240.577	238.575	97.350	234.600	895.200	1.805.000

			akreditasi							
		2	Percentase Prodi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	%	-	-	60.850	88.332	101.582	121.898
SK.5.2132.8	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Percentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	261.340	271.251	275.321	240.709	276.815	332.178
		2	Percentase mahasiswa yang mengikuti kepeloporan dan keorganisasian serta Softskill	%		122.537	303.994	358.430	412.195	494.633
		3	Percentase dosen PTKI yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	%	36.000	52.000	54.000	183.800	211.370	253.644
SK.5.2132.9	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan	1	Percentase Prodi yang memperoleh pembinaan dalam SPMI	%			9.100	101.150	116.323	139.587
		2	Tingkat kepuasan mahasiswa kepada dosen mengajar di kelas (pada skala 1-5)	Skor	0	0	0	5.000	5.750	6.900
		3	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan tenaga kependidikan (pada skala 1-5)	Skor	0	0	0	5.000	5.750	6.900
		4	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Sarana prasarana (pada skala 1-5)	Skor	0	0	0	5.000	5.750	6.900
		5	Jumlah tindak lanjut hasil survey kepuasan	Kegiatan	0	0	0	5.000	5.750	6.900
SK.5.2132.10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Percentase anggaran PNBP terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	%	27.725.074	29.953.564	34.442.843	37.321.267	37.758.625	43.475.453

		2	Percentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	%	8.698.602	2.340.818	7.093.230	10.394.369	10.529.524	10.729.524
SK.5.2132.11	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional	1	Percentase Prodi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	%	0	0	0	0	100.000	250.000
		2	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Dokumen	50.000	50.000	50.000	61.200	100.000	150.000
		3	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Dokumen	50.000	50.000	50.000	30.000	50.000	100.000
		4	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Dokumen	50.000	50.000	50.000	30.000	50.000	100.000
SK.5.2132.12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan Pengabdian PTK	1	Percentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI	%	2.496.875	45.000	3.894.047	3.492.061	3.531.585	3.831.585
		2	Percentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	%	45.000	45.000	45.000	3.492.061	60.000	75.000
		3	Jumlah Pengabdian pada Masyarakat	Kegiatan	142.415	59.100	76.400	470.591	541.180	649.416
SK.5.2132.13	Meningkatnya kualitas lulusan PTK	1	Rerata lama masa studi mahasiswa	Semester				2.924.082	3.362.694	4.035.233

Tujuan 3: Peningkatan lulusan Pendidikan Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif

SS.11	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Dosen dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi untuk pembukaan prodi kelas Internasional	Orang	0	0	0	0	55.000	75.000
		2	Persentase lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	0	0	0	0	0	0
		3	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional	Artikel	0	0	0	0	0	0
		4	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional	Artikel	0	0	0	0	0	0
		5	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional yang disitas	Artikel	0	0	0	0	0	0
		6	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru	Orang	80.067	89.620	90.000	94.840	96.725	99.118
SP.5.3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	1	Jumlah Prodi yang terakreditasi A/Unggul	%	240.577	97.800	97.800	120.600	162.810	203.513
SP.5.4	Meningkatnya kualitas universitas yang bereputasi internasional	1	Jumlah mahasiswa asing	%	0	0	0	0	0	250.000
SP.5.5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	1	Jumlah Jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Jurnal	170.000	172.500	161.000	191.150	300.000	405.000

SP.5.6	Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima didunia kerja	1	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/Industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	0	-	-	-	101.650	116.898	140.277
		2	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTK	0						
			a. Program Sarjana	Angka	0	0	0	0	0	0
			b. Program Pascasarjana (Magister)	Angka	0	0	0	0	0	0
			c. Program Pascasarjana (Doktor)	Angka	0	0	0	0	0	0
		3	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Bulan	0	0	0	63.175	695.200	1.425.000
Tujuan 4: Peningkatan budaya birokrasi kepemerintahan yang bersih, melayani dan responsif										
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan	Laporan						
		2	Nilai reformasi birokrasi	Angka	14.995	14.995	14.995	14.995	18.744	22.493
SP 1.6	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel									
		1	Jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	Dokumen	-	-	-	-	-	-
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Angka	0	0	95.000	504.258	579.897	695.876
		3	Nilai Maturitas SPIP	Angka	0	28.950	44.452	82.275	82.275	90.000

		4	Indeks Profesionalitas ASN	Angka	0	0	0	20.000	45.000	65.000
SK.1.2135.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	1	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	Dokumen	25.000	35.000	45.000	55.000	65.000	70.000
SK.1.2135.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Jumlah SOP layanan dengan peta proses bisnis yang sesuai dengan peta proses bisnis	Dokumen	15.000	20.000	20.000	26.011	35.000	55.000
SK.1.2135.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	1	Persentase keselarasan muatan RKT dengan Renstra	%	-	-	-	79.600	89.600	89.600
		2	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	614.888	514.888	414.888	414.888	414.888	414.888
		3	Persentase Barang Milik Negara yang dikelola secara akuntabel sesuai regulasi yang berlaku	%	26.350	26.350	26.350	26.350	26.350	26.350
SK.1.2135.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	1	Jumlah dokumen manajemen risiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel	Dokumen	-	28.950	44.452	41.100	82.275	90.000
		2	Jumlah dokumen manajemen pegawai yang komprehensif, valid dan reliabel	Dokumen	-	-	-	15.000	65.000	95.000
SK.1.2135.5	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	17.765.746	24.734.629	31.226.140	32.393.449	40.491.811	48.590.174
		2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	-	-	-	19.120	25.000	50.000

BAB V PENUTUP

Renstra UIN Fatmawati Sukarno tahun 2020- 2024 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Pada Renstra ini dijelaskan visi, misi, tujuan, sasaran program dan sasaran kegiatan serta arah kebijakan dan strategi dalam rangka mendukung pelaksanaan pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang pendidikan islam. Renstra ini disusun untuk meningkatkan mutu keluaran (output) dan hasil (Outcome) guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan anggaran APBN dan PNBP.

Revisi Renstra UIN Fatmawati Sukarno tahun 2020- 2024 ini menguraikan Program dan Kegiatan secara rinci yang merupakan cascading dari Sasaran Strategis Kementerian Agama dan Sasaran Program Dirjend Pendis Kementerian Agama, dengan Renstra ini dapat memudahkan dalam implementasi kegiatan dan pengukuran kinerja serta pelaporan pada Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Untuk mengimplementasikan Renstra ini sesuai tujuan, target, dan sasarannya, dibutuhkan komitmen kuat dan sinergitas dari seluruh unsur pimpinan dan aparatur di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno.

Pengendalian dan evaluasi menjadi kunci penting untuk mengawasi pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra ini, sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,



ZULKARNAIN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Kinerja dan Pendanaan

Lampiran 2 Matriks Kerangka Regulasi